**UJI AKTIVITAS ANTIPIRETIK EKSTRAK ETANOL DAUN**

**SANGITAN (*Sambucus javanica* Reinw.EX Blume)**

**PADA TIKUS PUTIH JANTAN**

**(*Rattus norvegicus*)**

**MANDA SARI**

**NPM. 172114042**

# ABSTRAK

# Daun Sangitan (*Sambucus javanica* Reinw. Ex Blume ) adalah jenis tanaman herbal dalam keluarga viburnaceae asli Asia merupakan tanaman subtropis dan tropis yang diketahui memilki antioksidan yang tinggi. Daun Sangitan mempunyai manfaat bagi kesehatan seperti pengobatan untuk sakit ginjal, untuk pengobatan beri-beri, untuk mengobati keram, nyeri tulang, memar, kulit terbakar, reumatik, pegal linu, dan lain-lain.Tujuan penelitian ini dalah, Untuk mengetahui apakah Ekstrak Etanol Daun Sangitan(*Sambucus javanica* reinw.Ex Blume) memiliki aktivitas sebagai antipiretikpada tikus putih jantan (*Rattus Novergicus*). Untuk mengetahui berapakah dosis Ekstrak Etanol Daun Sangitan(*Sambucus Javanica*yang diberikan pada hewan tikus putih jantan (*Rattus Novergicus*) sehingga berkhasiat sebagai antipiretik, Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan dari setiap perlakuan Ekstrak Etanol Daun Sangitan (*Sambucus javanica*) dilihat dari segi statistik.

# Metode Penelitian ini meliputi identifikasi tanaman, pengumpulan bahan, skrining fitokimia, karakterisasi simplisia,pembuatan ekstrak Daun Sangitan (*Sambucus Javanica),*dan Tikus sebanyak 25 ekor dipuasakan dahulu kemudian ditimbang berat badan masing–masing tikus dan diukur suhu awal tubuh tikus melalui rektal tikus, dipuasakan 18 jam sebelum pengujian, tetapi air tetap diberikan. Diukur suhu awal tikus melalui rektal dengan selang waktu 5 menit sebanyak 3 kali. Setelah itu tikus diberikan penginduksi vaksin *DPT HB* secara intramuscular pada otot paha tikus dengan volume 0,4 ml. pada tikus diberikan Paracetamol (obat antipiretik) sebagai kontrol positif, suspensi CMC sebagai kontrol negatif, ekstrak daun sangitan dengan berbagai dosis yaitu 100 mg/kg BB ; 200 mg/kg BB ; 300 mg/kg.

# Hasil uji One Way ANOVA pada menit 30 sampai 180 nilai signifikansi p<0,05 menunjukkan ada perbedaan signifikan antar perlakuan. Hasil uji *Duncan* menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan anatara parasetamol dengan dosis 200 mg/kgBB. Hasil dapat disimpulkan bahwa ekstrak etanol daun sangitan mempunyai aktivitas sebagai antipiretik jadi kesimpulannya adalah senyawa metabolit sekunder yang terdapat dalam ekstrak daun sangitan mengandung golongan senyawa kimia yaitu flavonoid dan berefek menurunkan suhu demam,ekstrak etanol daun sangitan memiliki efek antipiretik terhadap tikus putih jantan ,ektrak etanol daun sangitan yang paling memberikan efek antipiretik pada dosis 200 mg/kg BB

# kata kunci: *antipiretik, daun sangitan (sambucus javanica), vaksin DPT HB-Hib, pada tikus putih jantan*

***ANTIPYRETIC ACTIVITY TEST OF SANGITAN LEAF (Sambucus javanica* Reinw.EX Blume) *ETHANOL EXTRACT ON MALE***

***WHITE RATS (Rattus norvegicus)***

**MANDA SARI**

**NPM. 172114042**

***ABSTRACT***

*Sangitan leaf (Sambucus javanica Reinw. Ex Blume) is a type of herbal plant in the viburnaceae family native to Asia, which is a subtropical and tropical plant which is known to have high antioxidant properties. Sangitan leaves have health benefits such as treatment for kidney disease, for the treatment of beriberi, for treating cramps, bone pain, bruises, sunburn, rheumatism, aches and pains, and others. Sangitan leaf (Sambucus javanica reinw. Ex Blume) has antipyretic activity in male white rats (Rattus novergicus). To find out how many doses of Sangitan Leaf Ethanol Extract (Sambucus Javanica) were given to male white rats (Rattus Novergicus) so that it was efficacious as an antipyretic, To find out whether there were significant differences from each treatment of Sangitan Leaf Ethanol Extract (Sambucus javanica) in terms of statistics.*

*Method This research includes plant identification, material collection, phytochemical screening, simplicia characterization, making Sangitan Leaf (Sambucus Javanica) extract, and 25 rats were fasted first then weighed each rat and measured initial temperature. the rat's body through the rat's rectum, fasted 12 hours before the test, but water was still given. The initial temperature of the rats was measured rectally with an interval of 5 minutes 3 times. After that, the rats were given the DPT HB vaccine inducer intramuscularly in the rat thigh muscles with a volume of 0.4 ml. the rats were given Paracetamol (antipyretic drug) as a positive control, CMC suspension as a negative control, sangitan leaf extract with various doses of 100 mg/kg BW; 200 mg/kg BW ; 300 mg/kg.*

*The results of the One Way ANOVA test at 30 to 180 minutes, the significance value of p<0.05, showed that there was a significant difference between treatments. The Duncan test results showed that there was no significant difference between paracetamol at a dose of 200 mg/kgBW. The results can be concluded that the ethanol extract of sangitan leaves has antipyretic activity so the conclusion is that the secondary metabolites contained in the sangitan leaf extract contain a class of chemical compounds, namely flavonoids and have the effect of reducing fever temperature, the ethanol extract of sangitan leaves has an antipyretic effect on male white rats, ethanol extract Sangitan leaf has the most antipyretic effect at a dose of 200 mg/kg BW*

*keywords: antipyretic, sangitan leaf (sambucus javanica), HB-DPT vaccine Hib, on male white rats*